UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS III SEMESTER II MI AL HUDA KARANGGETAS PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2013 – 2014

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh
KHOSIDAH
NIM : 12485242

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KHOSIDAH

NIM : 12485242

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan dari karya penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat di ketahui oleh anggota dewan penguji.

Purworejo, 7 Juni 2014

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL

B1E8CACF353495955

ENAM RIBU RUPIAH

6000 DJP

Khosidah

NIM 12485242

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama	:	Khosidah
NIM	:	12485242
Program Studi	:	PGMI
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi	:	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pembelajaran IPA di Kelas III Semester II MI Al-Huda Karanggetas

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikam/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Juni 2014
Pembimbing

Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP 196804051994031003

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0183 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS III SEMESTER II MI AL-HUDA KARANGGETAS TAHUN PELAJARAN 2013-2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Khosidah

NIM : 12485242

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Selasa, 1 Juli 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji I

Drs. Nur Hidayat, M.Ag.
NIP. 19620407 199403 1 002

Penguji II

H. Jauhar Hatta, S.Ag., M.A.
NIP. 19711103 199503 1 001

Yogyakarta, 27 AUG 2014
Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

يَرْفَعِ اللهُ الَّذِيْنَ أَمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

".....Niscaya Alloh akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat..."

Al-Qur'an *Surah Al-Mujadilah : 11*

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KU PERSEMBAHKAN UNTUK :

ALMAMATERKU TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

ABSTRAK

Khosidah "Upaya meningkatkan hasil belalajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar dikelas III MI Al-Huda Karanggetas 2013/2014" Skirpsi Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Pola berfikir siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkrit. Di mana pada tahap operasional konkrit siswa sudah bisa memahami pembelajaran dengan bantuan benda konkrit, meskipun obyek pembelajaran IPA adalah abstrak. Sedangkan kemampuan berfikir siswa sekolah dasar yang masih dalam tahap konkrit maka untuk memahami konsep dan prinsip diperlukan pembelajaran melalui obyek yang konkrit.

Jenis penelitian ini adalah tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Al Huda Karanggetas. 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media gambar pada pembelajaran IPA kelas III MI AL Huda Karanggetas. Tujuan penelitian ini adalah : 1) mengimplementasikan proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.) Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada gerak benda mata pelajaran IPA MI Al-Huda Karanggetas.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Penerapan media gambar dalam pembelajaran IPA di MI Al-Huda Karanggetas dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan kemampuan siswa dalam menyebutkan macam-macam gerak benda, dan faktor-faktor yang mempengaruhi gerak benda dengan menggunakan media gambar. Akhirnya dapat disimpulkan bahwa penggunaan media yang tepat sangat penting dalam pembelajaran. 2) Hasil belajar siswa pada materi gerak benda mata pelajaran IPA kelas III MI Al-Huda Karanggetas sebelum menggunakan media gambar adalah dari 13 siswa hanya 5 siswa (38,46%) yang berhasil mencapai nilai ketuntasan minimum yaitu memperoleh nilai 70. Sedangkan 8 siswa (61,53%) masih belum mencapai nilai ketuntasan minimum. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media gambar. Tindakan ini dilakukan dalam 2 siklus. Setelah dilakukan penelitian nilai rata-rata mengalami peningkatan dari siklus 1 yaitu 67,58% dan pada siklus II menjadi 71,76%. Ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan sebanyak 51,9% pada siklus 1 dan menjadi 89% pada siklus II.

Kata kunci : Media Gambar, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

أَلْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى اُمُوْرِ الدُّنْيَا وَالدِّيْنِ. اَشْهَدُ اَنْ لاَ اِلهَ اِلاَّ اللهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ اَللَّهُمَّ صَلِّ وسلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ. اَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Untuk mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bapak Drs. Jamroh Latief M.S. I selaku ketua DMS Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si. Selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
5. Ibu Ika Wijayanti, S.Pd selaku kepala MI Al-Huda yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MI AL-Huda Karanggetas.
6. Siswa-siswi kelas III MI AL-Huda Karanggetas atas kesediannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru MI Al-Huda Karanggetas atas bantuan yang diberikan.
7. Ayah, Ibu, Suami dan anak-anakku yang telah memberi dorongan dan motivasi, sehingga skripsi ini bisa selesai.
8. Teman-temanku di PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Karanggetas, 12 April 2014

Penyusun

Khosidah

NIM 12485242

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL …….. i

HALAMAN PERNYATAAN …… ii

HALAMAN PERSETUJUAN …….. iii

HALAMAN PENGESAHAN ……. iv

HALAMAN MOTTO ……... v

HALAMAN PERSEMBAHAN ……. vi

ABSTRAK ……. vii

HALAMAN KATA PENGANTAR …….. viii

HALAMAN DAFTAR ISI ……. x

DAFTAR TABEL …….. xi

DAFTAR GAMBAR ……. xii

BAB I PENDAHULUAN …… 1

A. Latar belakang masalah …….. 1
B. Rumusan masalah …… 4
C. Tujuan penelitian …… 4
D. Manfaat penelitian …… 5
E. Kajian pustaka …… 5
F. Kerangka teori …….. 8
G. Hipotesa tindakan …… 21
H. Metode penelitian …… 21
I. Sistematika pembahasan …… 29

BAB II GAMBARAN UMUM MI AL-HUDA KARANGGETAS … 31

A. Keadaan geografis MI Al-Huda Karanggetas ……. 31
B. Sejarah singkat berdirinya MI Al-Huda Karanggetas …….. 31
C. Profil MI AL-Huda Karanggetas ……. 36

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN …….. 57

A. Keadaan Pra Tindakan ……. 57
B. Pelaksanaan ……. 59
C. Pembahasan ……. 81

BAB IV PENUTUP …… 85

A. Kesimpulan ……. 85
B. Saran ……. 86
C. Kata Penutup …… 86

DAFTAR PUSTAKA …… 87

LAMPIRAN-LAMPIRAN ……. 88

DAFTA RIWAYAT HIDUP …….. 89

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan siswa-siswi MI Al-Huda Karanggetas ……	48
Tabel 2	Keadaan ekonomi orang tua siswa ……	49
Tabel 3	Keadaan pendidikan orang tua siswa ……	50
Tabel 4	Data siswa kelas IV……	51
Tabel 5	Keadaan guru dan tenaga kependidikan ……..	52
Tabel 6	Daftar nilai ulangan harian IPA ……	58
Tabel 7	Hasil observasi kemampuan guru siklus I ……	66
Tabel 8	Hasil belajar siswa siklus I ……..	69
Tabel 9	Hasil observasi kemampuan guru siklus II ……..	76
Tabel 10	Hasil belajar siswa siklus II ……..	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Media gambar siklus I …… 61

Gambar 2 Hasil belajar siswa siklus II …… 74

Gambar 3 Diagram I ketuntasan hasil belajar …… 83

Gambar 4 Diagram II Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran …….. 83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan tujuan Pendidikan Nasional akan tercapai apabila di dukung oleh komponen-komponen Pilar Pendidikan meliputi motivasi siswa, Materi Pembelajaran, dan tujuan Pembelajaran. Pilar tersebut merupakan komponen yang memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Integrasi dan interaksi komponen – kompenen pembelajaran yaitu : Guru, Siswa, Materi dan Metode Pembelajaran.[1]

Guru sebagai ujung tombak dalam pencapaian tujuan pendidikan perlu memilih pembelajaran yang efektif merupakan titik awal keberhasilan pembelajaran yang akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Terkait dengan proses pembelajaran, Guru memiliki peran sentral berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran, sebab Guru dalam proses ini bertindak sebagai perancang atau desainer sekaligus pengolah proses pembelajaran sedemikian sehingga hasil dari proses pembelajaran tersebut dapat tercapai. Proses pembelajaran merupakan upaya yang di lakukan Guru untuk mencapai tujuan yang di rumuskan dalam kurikulum.

Kegiatan pembelajaran merupakan usaha untuk mencerdaskan manusia melalui sejumlah perangkat berupa materi, pelajaran, alat, metode

[1] Anita Sri, dkk. *Strategi Pembelajaran di SD* (Jakarta : Penerbit Univeritas Terbuka, 2009), hal 2.4

atau pendekatan Sarana Prasarana belajar dan seiring dengan perkembangan zaman. Dinamika pendidikan memuntut adanya pembaharuan dan transformasi pemikiran tentang hakikat pembelajaran sebagai suatu proses yang aktif , interaktif dan konstruktif. Proses tersebut akan berhasil manakala kegiata pembelajaran yang di laksanakan mampu memfasilitasi dan menstimulasi, sehingga pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Tujuan utama pembelajaran yaitu : terletak pada tidak suksesnya siswa dalam mengorganisasikan pengalaman dan mengembangkan kemampuan berfikir. Hal demikian di harapkan dapat terjadi pada pembelajaran semua mata pelajaran termasuk dalam pembelajaran matematika Siswa kurikulum pada semua pendidikan formal yang selalu mengalami perubahan dari tahun ke tahun wajib mencantumkan mata pelajaran IPA guna kesempurnaan hasil lulusan peserta didiknya.Sebab IPA mendasari perkembangan teknologi modern artinya mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Dengan kata lain ilmu tidak dapat lepas dari kehidupan manusia modern.

Sejak tahun pelajaran 2010 / 2013 pada tingkat SD / MI selain IPA merupakan mata pelajaran pokok dalam UASBN (Ujian Sekolah Berstandart Nasional) sebagai dasar UASBN / UN terhadap kelulusan pembelajaran IPA sangat penting sebagai bekal untuk menempuh pendidikan di atasnya. Penguasaan ilmu IPA yang kuat sejak dini sangat di

perlukan untuk penguasaan dan penciptaan teknologi dan budaya di masa depan.[2]

Berdasarkan pengalaman penelitian pada study awal di MI AL – HUDA Karanggetas, baik di Sekolah Dasar maupun Menengah mempelajari ilmu pengetahuan hanya sebagai teori tetapi tidak mengerti realitasnya. Hal ini dapat di lihat dari ulangan harian siswa kelas III sebelum di lakukan penelitian masih kurang memuaskan dari siswa yang berjumlah 13 siswa hanya 5 siswa 33,34 % yang berhasil mencapai ketuntasan minimum 60 sedangkan 8 siswa 66,66 % masih belum berhasil mencapai ketuntasan minimum.[3]

Hal ini terjadi karena di pengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya :

1. Guru tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran .
2. Guru tidak menggunakan metode yang tepat.
3. Guru tidak menggunakan media pembelajaran secara optimal.

Oleh karena itu peneliti bersama guru lain sepakat untuk menggunakan media gambar, sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa Media Gambar adalah : alat peraga yang menyerupai bentuk aslinya. Menurut Nana Sudjana dan Rivai Media Gambar adalah : media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar.[4]

---

[2] Kementrian Pendidikan Nasional, *Peraturan Mentri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006*

[3] Data Rekapitulasi Nilai Kelas III MI Al Huda Karanggetas Tahun Pelajaran 2013/2014 yang dikutip tanggal 22 Maret 2014

[4] Sudjana Nana, *Media Pengajaran* (Bandung Sinar Baru 2001) hal 2-19

Media gambar di pilih karena cara berfikir siswa MI masih konkret. Dengan menggunakan media gambar siswa akan berhadapan langsung dengan permasalahan.

Berdasarkan analisis permasalahan tersebut peneliti mencoba melakukan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas yang berjudul "Upaya Meningakatkan Hasil Belajar Siswa" dengan menggunakan Media Gambar. Dengan menyajikan contoh gambar yang menarik diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa meningkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan judul tersebut di atas peneliti merumuskan masalah sbb :

1. Bagaimana proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI AL – HUDA Karanggetas?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media gambar pada pembelajaran IPA kelas III MI AL – HUDA Karanggetas?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengimplementasikan proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI AL – HUDA Karanggetas.

2. Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada gerak benda mata pelajaran IPA MI AL – HUDA Karanggetas.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Guru

   Guru dapat menemukan media metode pembelajaran yang bervariasi dan meningkatkan keaktifan siswa dngan menggunakan media gambar dan dapat mengetahui bagaimanakah hasilnya. Khususnya pada mata pembelajaran IPA.

2. Manfaat bagi Siswa

   Dengan menggunakan media gambar pembelajaran ini jadi lebih menarik dan menyenangkan, karena siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Manfaat bagi Madrasah

   Hasil penelitian dengan menggunakan media gambar di harapkan dapat di jadikan pertimbangan bagi guru lain untuk menentukan metode pembelajaran yang tepat dan dapat menggunakan kualitas pembelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk menghasilkan kualitas pendidikan yang lebih baik ke depannya.

E. Kajian Pustaka

Dari penelusuran penulis di perpustakaan, terdapat banyak hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan pemanfaatan media

pembelajaran di antaranya : Siti Fatimah[5]. 820298351 " Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Daur Hidup Hewan Dengan Menggunakan Media Gambar pada siswa Kelas IV SD Negeri Luwenglor Kec. Pituruh, Kab. Purworejo".Berdasarkan pengamatan siswa terhadap kegiatan pembelajaran di bandingkan sebelum dilakuan tindakan kelas dengan melalui metode bermain peran. Pada indikator sangat aktif, pada pembelajaran awal hanya 29,08 % meningkat menjadi 52,93 % pada siklus I dengan menggunakan metode bermain peran.

Dengan adanya peningkatan keaktifan dalam proses pembelajaran ternyata berpengaruh terhadap hasil belajar siswa menjadi meningkat pula perolehan nilai rata-rata pada awal pembelajaran 44,70 % meningkat menjadi 53,93 % ketidak tuntasan menurun dari 55,30 % menjadi 46,0 %. Peningkatan hasil belajar terjadi karena keaktifan dan motivasi siswa terhadap pembelajaran meningkat pula.Hal ini karena anak secara langsung aktif memerankan menjadi mahluk hidup yang mengalami metamorphosis.Perbaikan pada siklus II mencapai tingkat keaktifan dan hasil belajar yang di harapkan sehingga peneliti menganggap tidak perlu melajutkan pada siklus selanjutnya.Tingkat keaktifan pada siklus II sangat aktif dan mencapai 100 % sedangkan keaktifan yang diharapkan 75 %. Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 81,77 % sedangkan ketuntasan yang diharapkan 75 %.

[5] Siti Fatimah, Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Daur Hidup Hewan Dengan Menggunakan Media Gambar, Pada Pembelajaran IPA Kelas IV di SD N Luweng Lor. *Skripsi* UT Yogyakarta 2013

Dari serangkaian kegiatan perbaikan pembelajaran yang sudah di lalui, dapat di buktikan bahwa dengan menggunakan metode bermain peran dapat meningkatkan keaktifan siswa dan berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA Materi Pokok Daur Hidup Hewan " pada siswa kelas IV SD Negeri Luwenglor Tahun Pelajaran 2013 / 2014.

Akhirnya dapat di simpulkan bahwa peningatan keaktifan siswa sangat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar.

Sukamto[6], "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa" pada operasi hitung pecahan dengan menggunakan Media Gambar di Kelas IV MI YAPPI Balong tahun 2012 / 20143.Skripsi Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2013.

Penelitian menunjukan peningkatan. Dari hasil belajar siswa "pada operasi hitung pecahan dengan menggunakan media gambar di kelas IV MI YAPPI Balong Girisubo sebelum menggunakan media gambar adalah dari 7 siswa kelas IV hanya 2 siswa (28,57 %) yang berhasil mencapai nilai ketuntasan minimum yaitu memperoleh nilai 70 sedangkan 5 siswa (71,43 %) masih belum mencapai nilai ketuntasan minimum. Oleh karena itu peneliti melakukan tindakan kelas yaitu : melaksanakan pembelajaran menggunakan media gambar dari kelas IV MI YAPPI Balong mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat observasi Guru pada siklus I indikator

[6] Sukamto, Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar, Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV MI YAPPI Balong, *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga 2014

keberhasilan mencapai 67,50 % dan pada Siklus II meningkat menjadi 89,20 %. Kemampuan guru setelah menggunakan media gambar mengalami peningkatan yaitu dalam hal kemampuan membimbing dan menjelaskan cara operasi hitung pecahan dengan menggunakan media gambar. Nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan dari siklus I dan II yaitu 69,86 % dan 75.00 ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan sebanyak 28,86 % dari 57,14 % pada siklus I dan menjadi 86 % pada siklus II. Hal ini menunjukan bahwa media gambar mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan operasi penjumlahan.

Perbedaan yang dapat dilihat dari penelitian sebelumnya diantaranya metode yang digunakan adalah metode bermain peran. Anak diajak langsung untuk memerankan makhluk hidup yang mengalami metamorfosis, kemudian pokok permasalahan, materi pembelajaran dan dasar yang digunakan dalam penelitian tersebut.

F. Kerangka Teori

1. Hasil Belajar

Dengan adanya hasil belajar Guru dapat mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan .hasil belajar berasal dari gabungan kata hasil dan belajar[7]. Dalam kamus Bahasa Indonesia lengkap hasil adalah : sesuatu yang diperoleh atau didapat dari sebuah usaha-usaha. Sedangkan belajar menurut Darmansyah dalam bukunya,

[7] Daryanto S.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap* (Surabaya : Apollo) hal 258

hasil belajar adalah : hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka,[8] sehingga dapat di simpulkan bahwa hasil belajar adalah : sesuatu yang di peroleh dalam usahanya mendapatan ilmu atau kepandaian.

Nana Sudjana mengemukakan bahwa hasil belajar di artikan sebagai kemampuan yang di miliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya[9]. Oemar Hamalik menyatakan bahwa siswa di katakana berhasil dalam belajarnya apabila dapat mengembangkan kemampuan pengetahuan dan pengembangan sikap[10].

Sedangkan pada bagian lain, mengemukakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi tertentu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah : tingkat penguasaan dan pemahaman siswa selama proses belajar dalam bentuk skor / nilai.

Hasil belajar berkaitan dengan kemampuan siswa menyerap dan memahami suatu materi dan dapat di ukur dari keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan.Kemampuan siswa di ukur dengan alat penelitian atau evaluasi berupa tes.Tes tersebut disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang harus di capai

[8] Darmansyah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Akasara, 2006) hal 13
[9] Nana Sudjana, *Psikologi Pendidikan* (Bandung PT Remaja Rosda Karya) 1995 hal 22
[10] Hamelik Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), 97

siswa.Dengan demikian tes hasil belajar terkait dengan pencapaian tujuan belajar.Hasil tes belajar yang tinggi, menunjukkan tingkat pencapaian tujuan belajar yang tinggi pula.

Tingkat pencapaian tujuan belajar tidak lepas dari ketuntasan belajar. Belajar di katakana tuntas jika apa yang di pelajari siswa dapat di kuasai sepenuhnya. Tingkat ketuntasan belajar di nyatakan dengan presentase, baik secara klasikal maupun individual. Macam-macam hasil belajar antara lain.

a. Informasi Verbal yaitu : kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
b. Ketrampilan Intelektual adalah : kemampuan mempersentasikan konsep dan lambang.
c. Strategi kognitif adalah : kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
d. Ketrampilan Motorik adalah : kemampuan melakukan serangkaian Gerak Jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud optimism Gerak Jasmani.
e. Sikap adalah : kemampuan menerima, menolak, objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar [11]

Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok

[11] Anitah Sri W dkk, *Strategi Pembelajaran* di SD Jakarta : Universitas Terbuka 2009 hal 27

yaitu faktor dalam diri siswa sendiri (*intern*) dan faktor dari luar diri siswa (*ekstern*).

1. Faktor dari dalam diri siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar di antaranya adalah kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesehatan, serta kebiasaan siswa. Salah satu hal penting dalam kegiatan belajar yang harus ditanamkan dalam diri siswa bahwa belajar yang dilakukannya merupakan kebutuhan dirinya. Minat belajar berkaitan dengan seberapa besar individu merasa suka atau tidak suka terhadap suatu materi yang dipelajari siswa. Minat, motivasi, dan perhatian siswa dapat dikondisikan oleh guru. Setiap individu memiliki kecakapan (*ability*) yang berbeda-beda. Kecakapan tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan kecepatan belajar; yakni sangat cepat, sedang, dan lambat. Demikian pula pengelompokkan kemampuan siswa berdasarkan kemampuan penerimaan, misalnya proses pemahamannya harus dengan cara perantara visual, verbal, dan atau harus dibantu dengan alat/media.
2. Factor dari luar siswa yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya adalah lingkungan fisik dan nonfisik (termasuk suasana kelas dalam belajar, seperti riang gembira, menyenangkan), lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program sekolah (termasuk dukungan komite sekolah), guru, pelaksaan pembelajaran, dan teman sekolah. Guru merupakan factor yang

berpengaruh terhadap proses maupun hasil belajar, sebab guru merupakan manager atau sutradara dalam kelas. Dalam hal ini, guru harus memiliki kompetensi dasar yang disyaratkan dalam profesi guru.

Untuk memahami factor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa guru dapat melakukan berbagai pendekatan, di antaranya dengan wawancara observasi, kunjungan rumah, dokumentasi, atau isian berupa angket (*kuesioner*).

2. Media Gambar

Media Gambar adalah : segala sesuatu yang di wujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti : lukisan, potret, slide, fim, strip, opaque projector. Sedangkan menurut Sudirman Media Gambar adalah : Media yang paling umum dipakai yang merupakan bahasan umum yang dapat di mengerti dan di nikmati di mana-mana.[12]

Berdasarkan uraian di atas dapat di arahkan media gambar adalah : perwujudan lambang dari hasil peniruan-peniruan benda-benda, pemandangan, curahan, pikiran atau ide-ide yang di visualkan ke dalam bentuk dua dimensi. Bentuknya dapat berupa gambar, situasi dan lukisan yang berhubungan dengan pokok bahasan berhitung.

Media Gambar yang merupakan perwujudan lambang dari hasil peniruan-peniruan benda-benda, pemandangan, curahan, pikiran atau

[12] Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafido Persada 1996) hal 29

ide-ide yang di visualkan ke dalam bentuk dua dimensi mempunyai beberapa kelebihan anara lain adalah :

a. Sifatnya konkrit, maksudnya gambar lebih realitas. Hal ini menunjukan pokok masalah di bandingkan dengan media verbal semata.
b. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu tidak semua benda / peristiwa dapat di bawah ke dalam kelas, dan tidak selalu bias anak-anak di bawa ke objek / peristiwa tersebut. Media Gambar dapat mengatasi masalah tersebut.
c. Media Gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sela atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat di sajikan dengan jelas dalam bentuk gambar.
d. Gambar dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja.
e. Gambar harganya murah mudah di dapat serta di gunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Selain memiliki beberapa kelebihan media gambar juga memiliki beberapa kekurangan di antaranya :

a. Gambar hanya menekankan persepsi indra mata.
b. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan dalam pembelajaran.
c. Ukurannya terbatas.

Proses belajar mengajar di laksanakan dari yang konkret menuju abstrak, sesuai dengan penyajiannya yang di dasarkan pada prinsip : mudah menuju sukar, sederhana ke rumit, konkret ke abstrak, lingungan sehari-hari dari yang sempit dan dekat dengan siswa ke yang yang lebih luas dan jauh dengan siswa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran IPA merupakan internalisasi dan di perolehnya pengalaman langsung melalui benda-benda tiruan yang merupakan wujud dari pengalaman yang paling tinggi nilainya, sekaligus merupakan penjelas dari konsep-konsep pelajaran IPA yang bersifat abstrak. Selaras dengan tujuan pemanfaatan media gambar yakni untuk menyederhanakan kompleksitas materi, maka pembelajaran IPA dengan media gambar akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Daya dan menyusun unsur-unsur visual dalam materi pelajaran.

Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang pengembangan media pembelajaran.

Langkah – langkah penyajian media gambar adalah sebagai berikut :

a. Penyusunan Rancangan

Urutan dalam mengembangkan program media itu dapat diutarakan sebagai berikut[13] :

1) Analisa Kebutuhan dan Karakteristik Siswa

Dalam proses belajar mengajar yang dimaksud dengan kebutuhan adalah kesenjangan antara kemampuan, ketrampilan dan sikap siswa yang kita inginkan degan kemampuan, ketrampilan, dan sikap siswa yang mereka miliki sekarang.

Dari kesenjangan itu dapat diketahuiapa yang diperlukan atau dibutuhkan siswa. Sebagai perancang program media guru harus dapat mengetahui pengetahuan atau keterampilan awal siswa.Suatu programmedia akan dianggap terlalu mudah bagi siswa bila siswa tersebut telah memiliki sebagian pengetahuan atau ketrampilanyang disajikan oleh program media itu. Program media yang terlalu mudah akan membosankan siswa dan sedikit sekali manfaatnya karena siswa tidak memperoleh tambahan pengetahuan atau ketrampilan dari program media tersebut. Sebaliknya program media akan dipandang terlalu sulit bagi siswa bila siswa belum memiliki pengetahuan atau ketrampilan prasyarat yang diperlukansiswa sebelum memanfaatkan hasil dari program pengembangan media tersebut. Pengetahuan prasyarat adalah pengetahuan atau ketrampilan yang diperlukan siswa

[13] Sadiman Arief S, *Langkah-Langkah Pengembangan Media Gambar* http : media masa depan blogspot com. 2011/03/16 hal 99 – 187

sebelum memanfaatkan hasil dari program pengembangan media tersebut. Dan program media yang terlalu sulit akan menimbulkan frustasi siswa.

2) Perumusan tujuan

Dalam proses belajar mengajar, tujuan intruksional merupakan faktor yang sangat penting. Tujuan ini merupakan pernyataan yang menunjukan perilaku yang harus data dilakukan siswa setelah ia mengikuti proses instruksional tertentu. Dengan tujuan seperti itu, baik guru maupun siswa dapat mengetahui dengan pasti perilaku apa yang harus dapat dilakukan siswa setelah proses instruksional selesai.setelah proses indtruksional selesai. Dalam perumusan tujuan instruksional yaitu tujuan intruksional umum dan tujuan instruksional khusus.Tujuan instruksional umum adaah tujuan akhir dari suatu kegiatan instruksional.

Tujuan instruksional khusus merupakan penjabaran dari tujuan instruksional umum.Sebelum mencapai tujuan instruksional umum terlebih dahulu kita harus mencapai semua tujuan instruksional khusus.Untuk dapat merumuskan tujuan instruksional dengan baik ada beberapa ketentuan yang perlu diingat berikut ini.

a) Tujuan instruksional harus berorientasi kepada siswa bukan berorientasi kepada guru. Hal yang perlu dinyatakan dalam tujuan harus perilaku yang dapat dilakukan atau yang diharapkan dapat dilakukan siswa setelah proses instruksional selesai, jadi, tujuan

ini harus berorientasi kepada hasil akhir setelah siswa mengikuti kegiatan instruksional.

b) Tujuan harus dinyatakan dengan kata kerja operasional Artinya, kata kerja itu menunjukan perbuatan yang dapat diamati atau yang hasilnya dapat diukur.

3) Pengembangan Materi Sebagai Pendukung Pemngembangan Media Pembelajaran.

Pengembangan materi disini maksudnya adalah bahan pelajaran apa yang harus dipelajari oleh siswa atau pengalaman belajar apa yang garus dilakukan oleh siswa agar tujuan instruksional tercapai. Untuk dapat mengembangkan bahan instruksional yang mendukung tercapainya tujuan itu, tujuan yang telah dirumuskan tadi harus dianalisis lebih lanjut. Dengan cara ini akan diperoleh sub kemamapuan dan sub ketrampilan, serta sub-sub kemampuan dan sub-sub ketrampilan. Bila semua sub kemampuan dan ketrampilan serta sub-sub kemampuan dan ketrampilan telah teridentifikasi kita akan memperoleh bagan instruksionalterperinci yang mendukung tercapainya tujuan itu. Setelah daftar pokok-pokok bagan pembelajaran tersebut diperoleh, selanjutnya ialah mengorganisasikan urutan perjanjian yang logis, artinya dari hal yang sederhana ke hal yang rumit atau dari yang konkrit ke yang abstrak. Dalam hal ini kemampuan yang satu menjadi prasyarat untuk dapat dipelajarinya kemampuan yang lain.

4) Perumusan Alat Pengukur Keberhasilan

Alat pengatur keberhasilan dapat berupa tes, penugasan, ataupun daftar cek perilaku. Alat pengukur keberhasilan harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan pokok-pokok materi pembelajaran yang akan disajikan kepada siswa. Hal yang diukur atau dievaluasi adalah kemampuan, ketrampilan, atau sikap siswa yang dinyatakan dalam tujuan yang diharapkan dapat dimilki siswa sebagai hasil kegiatan instruksional itu.

Media grafis (gambar) adalah media yang dihasilkan dengan cara dicetak melalui teknik manual atau dibuat dengan cara menggambarkan atau melukis, printing dan sablon.

Cara menyusun media grafis (gambar) sebagai berikut :

a) Mengidentifikasi program, yaitu tentukan nama mata pelajaran, pokok bahasan, dan sub pokok bahasan, tujuan pembelajaran, dan sasaran (siswa yang akan menggunakan (kelas dan semester))

b) Mengkaji literature, yaitu menentukan isi materi yang akan disajikan. Dalam menentukan isi yang akan disajikan pada media cetak, bukan berarti memindahkan semua isi dalam buku teks, namun dikemas sedemikian rupa sehingga dapat divisualisasikan dengan tepat.

c) Membuat naskah, naskah untuk media grafis berisi sketsa visual yang akan ditampilkan berisi obhek gambar dalam bentuk teks.

d) Kegiatan produksi, dapat dibuat secara manual atau komputer.

Ada dua macam bentuk penguji cobaan media yang dikenal, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif adalah proses yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang efektifitas dan efisiensi bahan-bahan pembelajaran (termasuk media). Sedangkan tes sumatif kebalikan dari tes formatif, yaitu dalam bentuk finalnya, setelah diperbaiki dan disempurnakan, perlu dikumpulkan data. Hal itu untuk menentukan apakah media yang dibuat patut digunakan dalam situasi-situasi tertentu.

Tes atau uji coba tersebut dapat dilakukan baik melalui perseorangan atau melalui kelompok kecil atau juga melalui tes lapangan, yaitu dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya dengan menggunakan media yang dikembangkan. Jika semua langkah-langkah tersebut telah dilakukan dan telah dianggap tidak ada lagi yang perlu direvisi, maka langkah selanjutnya adalah media tersebut siap untuk diproduksi ternyata setelah disahikan ada beberapa kekurangan dari aspek materi atau kualitas sajian medianya, maka dalam kasus seperti ini perlu dilakukan perbaikan (revisi) terhadap aspek yang dianggap kurang. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan

kesempurnaan dari media yang dibuat, sehingga para penggunanya akan mudah menerima pesan melalui media tersebut.

Prinsip Pemilihan Dan Penggunaan Media[14]

Dalam merencanakan dan menyelenggarakan pembelajaran perlu melakukan hal berikut, yaitu memahami karakteristik siswa; menentukan tujuan pembelajaran; menentukan jembatan atau penghubung antara pengetahuan, keterampilan, dan perilaku siswa dengan tujuan yang akan dicapai melalui pembelajaran; menentukan metode dan format media yang cocok atau tepat; menggunakan media; melibatkan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran; dan melakukan evaluasi dan revisi terhadap pembelajaran.

Format media adalah fisik yang berisi pesan untuk disampaikan atau ditunjukkan, misalnya berupa clip charts, slide, audio, film, video, atau komputer multimedia, yang dapat bersifat visual tidak bergerak, visual bergerak, kata-kata yang tercetak, atau kata-kata yang disampaikan secara lisan. Setiap fomat memiliki kegiatan dan kelebihan dan kekurangan masing-masing. Hal yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan format media antara lain adalah situasi atau setting pembelajaran (misalkan kelompok kecil, kelompok besar, atau individu), variabel siswa (seperti kecenderungan sebagai pembaca, bukan pembaca), atau sifat dari tujuan pembelajaran (kognitif, afektif, psikomotor, atau interpersonal).

[14] Sapriati Amalia dkk, *Pembelajaran IPA di SD* Jakarta : Universitas Terbuka 2009 hal 53

Dalam menyediakan media pembelajaran, guru dapat dihadapkan pada 3 kondisi berikut (1) memilih dari bahan media yang sesuai benar dengan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, (2) memilih dari bahan media yang kurang sesuai dengan tujuan sehingga perlu dimodifikasi, atau (3) merancang media baru.

G. Hipotesa Tindakan

Berdasarkan kerangka teoritik kerangka berfikir, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut : " jika di terapkan media pembelajaran berupa gambar dalam pembelajaran IPA akan ada peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas III MI AL HUDA KARANGGETAS pada tahun pelajaran 2013 / 2014 sesuai dengan kreteria ketuntasan minimum yang telah di tetapkan madrasah.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classrom Action Resuarch. Menurut Kunandar PTK adalah : suatu kegiatan yang di lakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses

pembelajaran di kelasnya. Mereka dapat merasakan hasil atau perlakuan (treatmen) tersebut dalam kegiatan pembelajaran mereka[15].

Penelitian ini dilakukan dengan cara berkolaborasi dengan Guru dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas. Penelitian tersebut di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran IPA tentang Gerak Benda.

2. Subyek dan objek penelitian.

   a. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III MI AL-HUDA Karanggetas yang berjumlah 12 siswa. Karakteristik siswa sangat beragam, baik dari segi sifat maupun tingkat kemampuan intelegensinya serta berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi kelas menengah ke bawah. Penelitian kelas ini di lakukan dengan pertimbangan bahwa hasil belajar siswanya perlu di tingkatkan.

      Sedangkan objek penelitian ini adalah hasil belajat siswa-siswi kelas III ML AL – HUDA Karanggetas dalam pembelajaran IPA dengan menggunkan media gambar.

3. Instrument Penelitian.

   Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai Guru atau penyampai materi. Peneliti di bantu seorang pengamat yang berpedoman instrument penelitian yaitu :

   a. Pedoman Obsevasi.

[15] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta : Raja Grafindo Persada 2001) hal 46

Digunakan sebagai pedoman pengamatan dalam melaksanakan obsevasi guna memperoleh data yang diinginkan.Lembar osevasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar obsevasi pelakanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

b. Dokumentasi.

Dokumentasi yang di maksud adalah : berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, foto kegiatan dan juga catatan lapangan. Catatan lapangan merupakan catatan tertulis mengenai apa yang didengar, dilihat dan dialami siswa selama proses pembelajaran berlangsung dalam rangka pengumpulan data penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kunci dari obyektifitas dan valid tidaknya sebuah data yang akan di peroleh sehingga pemilihan alat pengumpulan data harus di perhatikan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipilih adalah :

a. Tes.

Tes di gunakan untuk mengukur ada tidaknya, serta besarnya kemanapun obyek yang di teliti.Dalam penelitian ini menggunakan esay test untuk mengetahui prestasi belajar IPA.

b. Obsevasi.

Observasi (pengamatan) meliputi : kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan alat indra pedoman obsevasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul, kegiatan ini diawali dengan koordinasi dengan guru sejawat dan kepala madrasah, membuat seperangkat penelitian (alat evaluasi), menyiapkan materi, dan gambar yang sesuai dengan SK/KD, dan menyusun skenario pembelajaran.

c. Wawancara

Wawancara (interview) atau kuesioner (lisan) adalah sebuah dialog yang berlakuan dengan wawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang di wawancarai. Wawancara di lakukan untuk mengetahui hal-hal yang kurang bias di amati pada saat observasi. Wawancara di sini di lakukan untuk memperoleh data tentang sejarah MI AL – HUDA Karanggetas. Adapun yang diwawancarai adalah Sabiis, S.Pd I beliau adalah salah seorang guru di MI Al-Huda Karanggetas dan sekaligus sebagai kolaburator.

d. Dokumentasi.

Dokumentasi di peroleh untuk memperkuat data yang kita peroleh dalam observasi. Dokumen yang dipergunakan berupa rencana pelaksanaan, Guru, Catatan hasl belajar siswa, dan foto kegiatan pada proses pembelajaran.

5. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui suatu metode / media dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data.Dalam penelitian tindakan kelas ini di gunakan analisis secara deskriptif kualitatif.Terdapat dua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas ini, yakni secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yaitu : Data yang menggambarkan kenyataan yang di peroleh pada saat proses pembelajaran.

Sedangkan data secara kuantitatif berupa wujud nilai hasil belajar siswa.Untuk mengalisis tingkat keberhasilan atau presentase ketuntasan belajar siswa. Peneliti menggunakan statistik diskriptif yakni, mencari titik tengah, mencari prosentase, dan menyajikan data yang menarik, mudah di baca, dan di ikuti alur berfikirnya (grafik, tabel, cart) hal yang penting dalam analisis ini adalah statistik dapat di gunakan untuk memakai data statistik kelas.

Selanjutnya data kuantitatif tersebut lalu di tafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Adapun kriteria peningkatan prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

Kategori Prestasi Belajar	**Skor Tingkat Prestasi**
Istimewa	80 – 100
Baik	78 – 89
Cukup Baik	66 – 77

Cukup	60 – 65
Kurang	42 – 53
Sangat Kurang	< 42

6. Rancangan Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas yang di kembangkan oleh Kemmis And MC Taggart, yaitu prosedur penelitian yang terdiri dari beberapa siklus dan setiap siklus dari 4 tahap yaitu, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Siklus I

1. Perencanaan pada tahap perencanaan antara peneliti dan Guru terhadap hasil belajar siswa, mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah dan mencari alternative pemecahan masalah. Dari hasil tersebut di atas peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :
   a. Menyusun RPP siklus I yang di fokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang di harapkan dapat meningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Dalam rencana perbaikan pembelajran peneliti menggunakan media gambar.

b. Menyiapkan bahan ajar yaitu : buku IPA yang akan di gunakan oleh siswa pada proses pembelajaran.

c. Menyiapkan instrument penelitian yang terdiri dari.

   1) Lembar pengamatan Guru selama melaksanakan pembelajaran.

   2) Lembar tes akhir pembelajaran untuk siswa.

d. Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran. Dalam penelitian ini keberhasilan pembelajaran di tetapkan apabila 70 % siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai KKM 60 dan apabila indicator keberhasilan kemampuan Guru mengola pembelajaran mencapai 70 %.

2. Pelaksanaan.

Pada tahap ini dilaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan media gambar yang di sesuaikan dengan materi Standar Kompetensi yang di pelajari adalah 6 memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubunganya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam. Sedangkan kompetensi dasarnya adalah : memahami kenampakan permukaan bumi di lingkungan sekitar. Metode yang di gunakan adalah menerangkan, Tanya jawab dan latihan (penugasan).Pembelajaran di laksanakan 1x pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Selain itu pada tahap ini juga di lakukan test tertulis untuk

mengetahui sejauh mana pemahaman siswa pada materi serta untuk mengetahui hasil belajar siswa.

3. Observasi

Pada tahap ini melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang telah di buat. Pengamatan di lakukan untuk menilai aktifitas siswa ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti merefleksi kegiatan yang telah di lakukan dengan menganalisis semua hasil observasi untuk menemukan kelemahan dan kekurangan sehingga hasilnya bisa di evaluasi untuk di laksanakan pada siklus kedua.

Siklus II

Kekurangan pada siklus pertama di perbaiki pada siklus kedua mulai dari perencanaan hingga pelaksana.

1. Perencanaan.

Mengidentifikasi masalah pada siklus I dan menetapkan alternatif pemecahan masalah untuk menentukan rencana siklus II.

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas.

Langkah pada pelaksanaan tindakan siklus II sama dengan siklus I tetapi dengan memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I.

3. Observasi.

Pengamatan dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan juga mengadakan test.

4. Refleksi

Seluruh data yang di dapat selama kegiatan berlangsung di analisis dan di olah. Hasil refleksi siklus I dan II di bandingkan dan di lihat apakah terjadi peningkatan dalam proses dan hasil belajar siswa. Sehingga dapat di ketahui hasil penelitian secara menyeluruh.Pada siklus ini di harapkan peneliti telah berhasil mencapai indikator keberhasilan.

I. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pembahasan menjadi beberapa bagian, bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Bagian awal terdiri atas halaman judul.

Bagian utama terdiri atas empat bab :

BAB I merupakan pendahuluan, yang berisi tentang :

Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Landasan Teuri Hipotesis, metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II merupakan Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Karanggetas yang meliputi : Letak Geografis, Sejarah Singkat Madrasah Dasar dan Tujuan Pendidikan, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Siswa, Sarana dan Prasarana, Kegiatan Ektrakurikuler.

BAB III Hasil penelitian dan pembahasan, yang meliputi : Keadaan pra tindakan, Pelaksanaan Penelitian, dalam pembelajaran IPA di MI Al-Huda Karanggetas.

BAB IV yaitu bab penutup yang berisi tentang Kesimpulan, Saran dan Kata Penutup.

Bagian akhir dari Skripsi berisi tentang Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mencermati kegiatan penelitian dari awal sampai akhir maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA dilakukan dalam dua siklus, siklus I dan II. Pada siklus I, siswa masih sulit di kondisikan, siswa terlihat kurang mendengarkan ceramah, siswa belum percaya diri dalam mengerjakan tugas dan hasil belajar masih kurang. Namun pada siklus II sudah cukup baik daripada siklus I tentunya dalam pembelajaran masih banyak kekurangan.
2. Hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPA setelah di terapkan media gambar mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hasil belajar sebelum menggunakan media gambar dari 13 siswa hanya 5 siswa (33,34%) yang berhasil mencapai nilai KKM 60, sedangkan 8 siswa (61,53%) masih belum mencapai ketuntasan minimum. Setelah dilakukan penelitian nilai rata-rata mengalami peningkatan dari siklus I 67,58% dan menjadi 71,76% pada siklus II. Ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan sebanyak 51,9% pada siklus I menjadi 89% pada siklus II.

B. Saran

Setelah mengetahui hasil dan kesimpulan selama penelitian berlangsung di MI AL-HUDA Karanggetas, peneliti memberikan saran diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Madrasah

   Sekolah hendaknya memfasilitasi kegiatan penelitian tindakan kelas. Selain itu sekolah hendaknya menyediakan media pembelajaran untuk menunjang jalannya kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Guru

   Dalam kegiatan pembelajaran hendaknya guru dapat memilih metode ataupun media pembelajaran yang tepat dan juga kreatif dalam mencoba gagasan yang baru agar proses berhasil dengan bak dan tidak membosankan.

C. Kata Penutup

Setelah beberapa waktu peneliti melakukan penelitian di MI AL-HUDA Karanggetas, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan semua pihak pada umumnya. Oleh karena itu penelitian-penelitian pendidikan yang berkonsentrasi pada mata pelajaran IPA akan semakin berkembang dan akan membawa kemajuan bagi pendidikan di negeri ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an, *surah Al-Mujadilah ayat 11* (Penerbit : PT Karya Toha Putra, Semarang 1971)

Anita *Sri, 2009. Strategi Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta : Universitas Terbuka)

Daryanto, 1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap* (Surabaya : Appolo)

Hamalik Oemar, 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara)

http.media masa depan blogspot com. 2011/03/16 *Langkah-Langkah Pengembangan Media Gambar*

Kunandar, 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta : Raja Grafindo Persada)

Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996)

Sapriati Amalia 2009. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar* (Jakarta : Universitas Terbuka).

Sudjana Nana, 2001. *Media Pengajaran* (Bandung Sinar Baru)

Warndani Igak, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Universitas Terbuka)

Lampiran 1

Lampiran 1.a Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: MI Al-Huda Karanggetas
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: III / II
Tanggal	: 4 April 2014
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

- Standar Kompetensi

  4. Mengenal berbagai gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi.

- Kompetensi Dasar

  4.1 Menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran

- Indikator

  - Mengenal berbagai macam gerak benda
  - Memberikan contoh tentang macam-macam gerak benda
  - Mengenal faktor-faktor yang mempengaruhi gerak benda

- Tujuan Pembelajaran

  Setelah mempelajari materi ini di harapkan siswa dapat

  - Menyebutkan macam - macam gerak benda

- Menyebutkan contoh tentang macam-macam gerak benda
- Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi gerak benda

➢ Karakter Siswa yang diharapkan

- Kreatif
- Rasa ingin tahu
- Kerja keras
- Tanggungjawab

➢ Materi Ajar

- Macam-macam gerak benda

➢ Metode Pembelajaran

- Ekspositori (menerangkan) dengan demonstrasi
- Tanya jawab
- Latihan

➢ Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

   Apersepsi dan motivasi

   a. Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dan memastikan siswa memahami tujuan.

   b. Guru meminta siswa untuk mengeluarkan pendapat

2. Kegiatan Inti

   a. Eksplorasi

      1) Guru menjelaskan macam-macam gerak benda dengan menggunakan media gambar.

2) Guru mendemonstrasikan gerak benda dengan menggunakan media gambar bersama siswa
3) Siswa mencatat penjelasan guru tentang macam-macam gerak benda

b. Eksplorasi
1) Guru menuliskan contoh soal
2) Guru memfasilitasi siswa dengan pemberian latihan soal
3) Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan
4) Siswa menyelesaikan latihan soal sesuai perintah

c. Konfirmasi
1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum di ketahui siswa
2) Guru menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penguatan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup guru :

a. Memberikan latihan soal
b. Memberikan pekerjaan rumah
c. Menutup pelajaran

- Alat dan Sumber Belajar

Buku sumber

- Buku IPA kelas 3 SD/MI, BSC
- Dimensi IPA 3B, BSC

Alat Peraga

- Media gambar

➢ Penilaian

Penilaian di lakukan selama dan sesudah proses

Penilaian tertulis hasil tugas

➢ Instrumen Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Siswa dapat menyebutkan macam-macam berak benda.	Tes lisan Tes tertulis	Isian	1. Benda apa sajakah yang berbentuk bulat? 2. Benda yang berbentuk bulat bergerak dengan cara … 3. Jika sebuah pensil terletak di atas meja tersenggol secara keras maka akan … 4. Air bergerak dengan cara … 5. Benda berputar pada … 6. Benda yang berbentuk kotak lebih sukar menggelinding daripada benda yang berbentuk …

			7. Jika makin besar tenaga yang mengenai suatu benda, maka gerak benda akan makin …. 8. Jika makin kasar permukaan suatu benda, maka gerak benda akan makin … 9. Dari arah mana menuju kemana jika benda jatuh? 10. Kipas angin bergerak dengan cara …

Panduan Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor x 10}}{2}$$

Mengetahui

Kepala Madrasah

Ika Wijayanti, S.Pd

NIP 19800118 200501 2 2009

Karanggetas, 4 April 2014

Guru Kelas

Khosidah

Lampiran 1b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP SIKLUS II)

Sekolah : MI Al-Huda Karanggetas

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : III/II

Tanggal : 11 April 2014

- Standar Kompetensi

  1. Memahami berbagai gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi

- Kompetensi Dasar

  4.1 Menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran.

- Indikator

  1. Mengenal berbagai macam gerak benda
  2. Memberikan contoh tentang macam-macam gerak benda
  3. Mengenal faktor-faktor yang mempengaruhi gerak benda

- Tujuan Pembelajaran

  Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa dapat :

  - Menyebutkan macam-macam gerak benda
  - Menyebutkan contoh macam-macam gerak benda

- Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi gerak benda

➢ Karakter Siswa yang diharapkan

- Kreatif
- Rasa ingin tahu
- Kerja keras
- Tanggung jawab

➢ Materi Ajar

Macam-macam gerak benda

➢ Metode Pembelajaran

1. Ekspositori (menerangkan) dengan demonstrasi
2. Tanya jawab
3. Latihan

➢ Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

   Apersepsi dan motivasi

   a. Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dan memastikan siswa memahami tujuan.
   b. Guru meminta siswa untuk mengeluarkan pendapat

2. Kegiatan Inti

   a. Eksplorasi

      1) Guru menjelaskan tentang macam-macam gerak benda dengan menggunakan media gambar

2) Guru mendemonstrasikan gerak benda dengan menggunakan media gambar bersama siswa

3) Siswa mencatat penjelasan guru tentang macam-macam gerak benda

b. Elaborasi

1) Guru menuliskan contoh soal

2) Guru memfasilitasi siswa dengan pemberian latihan soal

3) Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan

4) Siswa menyelesaikan soal sesuai perintah

c. Konfirmasi

1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

2) Guru menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penguatan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup guru :

a. Memberikan latihan soal

b. Memberikan pekerjaan rumah

c. Menutup pelajaran

- Alat Bahan dan Sumber Belajar

Buku sumber

- Buku IPA kelas 3 SD/MI, BSE
- Dimensi IPA 3B, BSE

Alat Peraga

- Media gambar

- Penilaian

  1. Penilaian tertulis hasil belajar

- Instrumen Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi gerak benda	Tes lisan Tes tertulis	Isian	1. Berilah contoh benda yang terapung di air … 2. Air sungai dari pegunungan menuju ke laut, bergerak dengan cara … 3. Roda bergerak dengan cara … 4. Pemain ski air bergerak dengan cara … 5. Bola yang dilempar mengenai tembok akan bergerak … 6. Air mengalir digunakan untuk olahraga … 7. Besi dimasukan ke air, kedudukannya ada di … 8. Contoh benda yang terapung di air adalah …

			9. Dari arah mana menuju manakah jika benda jatuh? 10. Benda yang bisa memantul biasanya bersifat …

Panduan Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor x 10}}{2}$$

Mengetahui

Kepala Madrasah

Ika Wijayanti, S.Pd

NIP 19800118 200501 2 2009

Karanggetas, 11 April 2014

Guru Kelas

Khosidah

Lampiran 2

Lampiran 2a. Soal Evaluasi Siklus I

Soal Evaluasi Siklus I

A. Soal

1. Benda apa sajakah yang berbentuk bulat?
2. Benda yang berbentuk bulat bergerak dengan cara …
3. Jika sebuah pensil terletak di atas meja tersenggol secara keras maka akan …
4. Air bergerak dengan cara …
5. Benda berputar pada …
6. Benda yang berbentuk kotak lebih sukar menggelinding daripada benda yang berbentuk …
7. Jika makin besar tenaga yang mengenai suatu benda, maka gerak benda akan makin ….
8. Jika makin kasar permukaan suatu benda, maka gerak benda akan makin …
9. Dari arah mana menuju kemana jika benda jatuh?
10. Kipas angin bergerak dengan cara …

B. Kunci Jawaban

1. Bola, kelereng
2. Menggelinding
3. Jatuh ke bawah
4. Mengalir
5. As/porosnya
6. Bulat

7. Cepat
8. Lambat
9. Dari atas ke bawah
10. berputra

C. Panduan Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor x 10}}{2}$$

Lampiran 2b. Soal Evaluasi Siklus I

A. Soal

1. Berilah contoh benda yag terapung di air …
2. Air sungai dari pegunungan menuju ke laut, bergerak dengan cara …
3. Roda bergerak dengan cara …
4. Pemain ski air bergerak dengan cara …
5. Bola yang dilempar mengenai tembok akan bergerak …
6. Air mengalir digunakan untuk olahraga …
7. Besi dimasukan ke air, kedudukannya ada di …
8. Contoh benda yang terapung di air adalah …
9. Dari arah mana menuju manakah jika benda jatuh?
10. Benda yang bias memantul biasanya bersifat …

B. Kunci Jawaban

1. Kapal
2. Mengalir
3. Berputar
4. Meluncur
5. Memantul
6. Ski air
7. Bawah
8. Gabus
9. Atas ke bawah
10. Elastis

C. Panduan Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor x 10}}{2}$$

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU SIKLUS I

No	Aspek Yang Dinilai	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Pendahuluan • Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa						
	a. Memberikan apersepsi			√			Kurang baik
	b. Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran		√				Tidak baik
	c. Memotivasi dan menyiapkan siswa dengan situasi belajar yang menyenangkan				√		Baik
2	Kegiatan Inti • Mendemonstrasikan pengetahuan dan ketrampilan						
	a. Mendemonstrasikan gerak benda menggunakan media gambar			√			Kurang baik
	b. Menunjukkan penguasaan materi			√			Kurang baik
	c. Membimbing siswa dalam			√			Kurang

	perolehan konsep melalui media gambar						baik
	• Membimbing Latihan						
	a. Memberikan latihan dan bimbingan dalam mengerjakan soal				√		Baik
	b. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan dengan berada di belakang atau disampingnya bukan di depan			√			Kurang baik
	• Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik						
	a. Mengecek pemahaman siswa			√			Kurang baik
	b. Memberi umpan balik kepada siswa			√			Kurang baik
3	Penutup • Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan						
	a. Membimbing siswa membuat kesimpulan			√			Kurang baik
	b. Member kesempatan untuk bertanya jika kurang jelas				√		Baik
4	Pengelolaan waktu						

5	Suasana kelas						
	a. Antusias Siswa						
	b. Antusias Guru				√		Baik
	c. Kesesuaian dengan RPP				√		Baik
	Jumlah				490		
	Presentase				63, 3%		

Karanggetas, 4 April 2014

Kolaborator

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Khosidah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Wonosobo, 13 Juli 1979
3. Alamat Rumah : Dk. Gembongan, RT 01 RW 01
   Ds. Keburusan
   Kec. Pituruh Kab. Purworejo
4. Pekerjaan : Swasta
5. Tempat Tugas : MI Al-Huda Karanggetas Pituruh
6. Alamat Kantor : Desa Karanggetas, Kec. Pituruh
   Kab. Purworejo
7. Riwayat Pendidikan :
   1. SD Negeri Somogede Lulus Tahun 1991
   2. MTs HS Wadaslintang Lulus Tahun 1994
   3. SMEA Taman Siswa Lulus Tahun 1997
   4. STAINU Kebumen lulus 2007

Karanggetas, 01 Juni 2014

Khosidah